



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



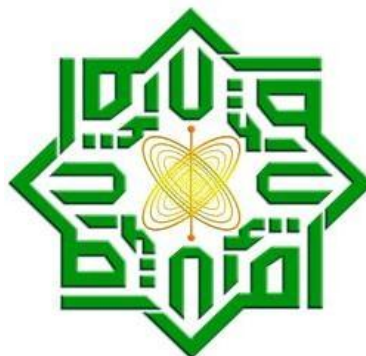
pa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
titan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
N Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

SKRIPSI

Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

KEVIN ADRIANTO

NIM : 11970514673

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443H/ 2023M

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Kevin Adrianto
Nim : 11970514673
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

**DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING**


Candra Jon Asmara, S.Sos., M.Si
NIP. 130 712 074

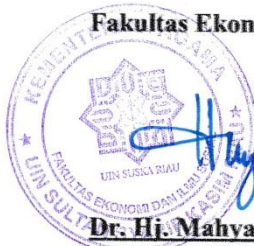
Mengetahui

DEKAN

KETUA PRODI

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Administrasi Negara



Dr. H. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 1999903 2 001



Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 1978102 200604 1 002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

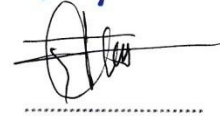
Nama : Kevin Adrianto
Nim : 11970514673
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir
Tanggal Ujian : 16 Juni 2023

Tim Penguji

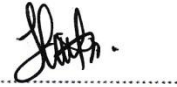
Ketua penguji
Dr. Jhon Afrizal, S. HI, MA



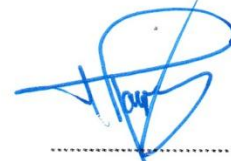
Penguji I
Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si



Penguji II
Fitria Ramadhani Agusti Nst,
S.PI, M.Si



Sekretaris
Mashuri, MA



Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kevin Adrianta
NIM : 119705141673
Tempat/Tgl. Lahir : Harapan Jaya, 14 September 2001
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Prodi : Administrasi Negara
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Hmiah lainnya*:

"Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Harapan Jaya
Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Hmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Hmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Hmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

embuat pernyataan



Kevin Adrianta
NIM : 119705141673

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



**ANALISIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA HARAPAN JAYA
KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Nama : Kevin Adrianto

NIM : 11970514673

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pembangunan insfrastruktur dan sarana prasarana desa yang belum terealisasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat analisis pembangunan insfrastruktur dan faktor yang menghambat pembangunan insfrastruktur. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembangunan desa menurut Raharjo yang kemudian dioperasionalkan kepada swakelola pembangunan insfrastruktur desa. Informan dalam penelitian berjumlah 12 orang dengan satu informan kunci yaitu kepala desa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian di analisis sampai mendapatkan kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan tidak semua dana desa digunakan untuk pembangunan desa, hanya Sebagian dari dana alokasi dasar yang digunakan dalam pembangunan desa. setidaknya terdapat tahapan pembangunan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta pertanggung jawaban. Adapun insfrastruktur yang berhasil dibangun 5 tahun terakhir diantaranya pembangunan jalan desa, pembangunan jalan usaha tani, pembuatan sumur bor, box culvet, jembatan dan pasar. Selanjutnya pembangunan desa terhambat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya dana yang terbatas, sumberdaya yang terbatas, dan kurangnya partisipasi masyarakat serta tingkat ekonomi masyarakat yang relative rendah, dan beberapa faktor lainnya.

Kata kunci: Analisis, Pembangunan Insfrastruktur Desa, Dana Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALYSIS OF INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT IN HARAPAN JAYA VILLAGE, TEMPULING DISTRICT, INDRAGIRI HILIR REGENCY

Name: Kevin Adrianto

Nim: 11970514673

ABSTRACT

The problem in this research is the development of village infrastructure and facilities that have not been realized properly. This study aims to look at the analysis of infrastructure development and the factors that hinder infrastructure development. The theory used in this study is the theory of village development according to Raharjo which is then operationalized to self-management of village infrastructure development. There were 12 informants in the study with one key informant, namely the village head. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. Data were obtained from observation, interviews and documentation, which were then analyzed to draw conclusions. The results of the study explain that not all village funds are used for village development, only a portion of the basic allocation funds are used for village development. at least there are stages of development including planning, implementation, and evaluation as well as accountability. The infrastructure that has been successfully built in the last 5 years includes the construction of village roads, construction of farm roads, construction of drilled wells, box culverts, bridges and markets. Furthermore, village development is hampered by several factors including limited funds, limited resources, and a lack of community participation and the relatively low level of the community's economy, and several other factors..

Keywords: Analysis, Village Infrastructure Development, Village Fund

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruhnya atau sebagian dalam bentuk apa pun.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sedalam puji dan setulus syukur penulis hadirkan kehadiran Allah SWT k Atas limpahan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Pembangunan Insfrastruktur Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Sholawat beserta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jahiliyah menuju alam islamiyah dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan.

Terimakasih kepada orang-orang istimewa dalam hidup penulis buat kedua tua penulis, Ayahanda Winarko dan Ibunda Sumaryati, dan keluarga terdekat Intan, Ihsan, Delita, Friska, dan Farel, semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas dorongan dan motivasinya baik secara moril ataupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.

Selanjutnya terimakasih kepada istri tercinta, pendamping hidup Rani Wahyuni, dan Anak Kalandra Akhtar Al- Rain, yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis untuk tidak pantang menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penyusunan Skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Jurusan Jurusan Administrasi Negara pada Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, memberikan dorongan dan memberi nasehat yang membuat penulis kuat, semangat dan tak pantang menyerah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang diharapkan. Kemudian tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:



1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor I,II dan III Univeersitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Hj. Mahyarni, S.E,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si, Dr. Mahmuzar,SH, M.Hum dan Dr. Hj. Julina,S.E, M.Si selaku wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mashuri, M.A selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi Da Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Candra Jon Asmara, S.Sos., M.Si, Selaku pembimbing skripsi yang tanpa bosan memberikan masukan dan bimbingan serta memeberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Jho Afrizal, S.H.I., M.A selaku PA yang telah memberikan dukungan,motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
- Seluruh Bapak dan Ibu dosen, Staf Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Terima kasih kepada Kepala Desa dan Staf Desa Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling Indragiri Hilir yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan dan kepadatan aktifitasnya untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini.



1. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Irfan, Diki, Yuda, Yogi dan telah memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh teman-teman Jurusan Administrasi Negara Angkatan 2019 dan senior yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
3. Serta segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu .Jazakumullah bi khairan katsiron atas bantuan yang telah di berikan. Dan Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, semua saran dan petunjuk serta kritik dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru

Kevin Adrianto

Nim: 11970514673



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penyalinnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL viii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah 1

1. Rumusan Masalah 13

1. Tujuan Penelitian 14

1. Sistematika Penulisan 14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Teori 17

2. Definisi Konsep 31

3. Konsep Operasional 33

4. Kerangka Berpikir 35

5. Kajian Terdahulu 36

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian 39

2. Lokasi Penelitian 40

3. Subjek Dan Objek Penelitian 40

4. Jenis Dan Sumber Data 41

3.5 Teknik Pengumpulan Data 43

3.6 Teknik Analisis Data 44

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Profil Desa 47

4.2. Demografi Desa 47

4.3. Jumlah Penduduk 49

4.4. Tingkat Pendidikan 50

4.5. Mata Pencaharian 50

4.6. Pola Penggunaan Lahan 50



4.7.	Sarana Prasarana	51
4.8.	Bagan Struktur Pemerintahan Desa	51
4.9.	Badan Permusyawaratan Desa.....	53
5.	Potensi Sumberdaya Alam Dan Aspek Lingkungan.....	53
1.	Komunitas Unggulan	55
1.	Permasalahan Dan Prospek Pengembangan Desa	55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		
5.	Pembangunan Infrastruktur Desa Harapan Jaya.....	56
1.	Kendala Yang Dihadapi Dalam Pembangunan Insfrastruktur	67
5.	Pembahasan Penelitian	68
5.	Resume Dan Observasi.....	80
BAB VI PENUTUP		
1.	Kesimpulan.....	83
6.	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran Dana Desa Harapan Jaya.....	4
Tabel 1.2 Akulasi Pembangunan Insfrastruktur Desa Harapan Jaya	5
Tabel 1.3 Akulasi Non Pembangunan Desa Harapan Jaya.....	7
Tabel 2.1 Konsep Operasional.....	34
Tabel 3.1 Subjek Penelitian	41
Tabel 4.1 Keadaan jumlah Sebaran Penduduk di 4 Dusun	49
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan.....	49
Tabel 4.3 Mata Pencaharian	49
Tabel 4.4 Pola Penggunaan Lahan	49
Tabel 4.5 Sarana Prasaranan.....	51
Tabel 4.6 Struktur Pemerintahan Desa	52
Tabel 4.7 Struktur BPD	53
Tabel 5.1.1 Pembangunan Di Bulan April	59
Tabel 5.1.2 Pembangunan Di Bulan Mei	59
Tabel 5.1.3 Pembangunan Dibulan Agustus	61
Tabel 5.1.4 Pembangunan Di Bulan November	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik dan lebih upaya yang dilakukan secaraterencana. Pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertanian, pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya. Pembangunan seagai suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Siagian, 2005)

Proses pembangunan yang telah terjadi merupakan hasil usaha dari pemerintah semata sebagai kewajiban untuk menyediakan fasilitas publik yang dibutuhkan publik, akan tetapi hal itu perlu adanya dukungan dan partisipasi masyarakat. Menurut Cohen dan Uphoff. Keberhasilan suatu kebijakan bergantung pada adanya dukungan dan keterlibatan masyarakat. dalam proses pembangunan terdapat dua paradigma yaitu, paradigma *top down* dan *bottum up*. David Koten mengatakan salah satu penentu keberhasilan dalam proses pembangunan yaitu jenis pendekatan yang dipilih antara *top down* ataupun *bottom up*. Model *top down* seringkali digunakan oleh negara-negara berkembang. Sementara untuk pendekatan *bottom up* dibangun atas berdasarkan pengelolaan sumber daya manusia. Persoalan ataupun aspirasi masyarakat selalu menjadi pertimbangan dalam setiap kebijakan yang akan diambil. Masyarakat memiliki peranan dalam setiap pembangunan untuk mengusulkan sesuatu yang sesuai



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan kebutuhannya. Dengan begitu masyarakat ikut serta disetiap program-program pembangunan (Fikri Azhar, 2015)

Pemerintah pusat mengalokasikan APBN di bidang infrastruktur khususnya jalan dan jembatan, baik untuk pembangunan, peningkatan maupun pemeliharaan ke dalam anggaran departemen pekerjaan umum. Untuk pemerintah daerah dana untuk pembangunan jalan dan jembatan dialokasikan dalam APBD masing-masing daerah, hal tersebut sebagaimana diatur dalam Pasal 85 ayat (1). Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2006 tentang Jalan yaitu bahwa: “Penganggaran dalam rangka pelaksanaan program penanganan jaringan jalan merupakan kegiatan penyalokasian dana yang diperlukan untuk mewujudkan sasaran program”.

Berdasarkan Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah (Pp) No 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara, serta Peraturan Menteri Desa dan Peraturan Menteri Keuangan yang mengatur lebih lanjut mengenai peganggaran, penyaluran pemanfaatan, hingga pertanggungjawaban pelaporan dana desa, tahun 2021, total pagu dana desa sebesar 72 triliun yang disalurkan untuk 74.961 desa dengan realisasi per 10 januari 2022 sebesar 71, 85 triliun pada 74.939 desa.

Tjipto Atmoko (2010), dalam Partisipasi Publik dan Birokratisme Pembangunan menyatakan bahwasanya partisipasi publik dalam kebijakan pembangunan di negara-negara yang menerapkan demokrasi termasuk di Indonesia bukanlah hal yang baru. Sebagai suatu konsep dan praktek pembangunan, konsep partisipasi baru dibicarakan pada tahun 60 an ketika berbagai lembaga internasional mempromosikan partisipasi dalam praktek



perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan. Di Indonesia,

hukum pelaksanaan partisipasi masyarakat adalah Undang- Undang Dasar 1945 yang menyebutkan bahwa partisipasi adalah hak dasar warga negara, dan partisipasi politik sebagai prinsip dasar demokrasi. (Wahyu 2020)

Masalah pembangunan infrastruktur sering terjadi di Indonesia, secara umum dapat dikatakan bahwa pembangunan infrastruktur merupakan syarat perlu dalam pembangunan, tidak terkecuali pembangunan pertanian dan pedesaan.

Di berbagai pelosok tanah air masih diperoleh berbagai daerah pedesaan yang sangat sengat keadaannya dibandingkan dengan kota yang lengkap dengan sumber dayanya, salah satunya Desa Harapan Jaya kecamatan Tempulin Kabupaten Indragiri Hilir, padahal secara teori pemerintah pusat telah memberikan dana terhadap pemerintah daerah.

Dana yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang kemudian di salurkan kepada desa-desa seluruh Indonesia adalah 1 miliar/ desa sesuai dengan program presiden Republik Indonesia Jokowi Dodoyang kemudian dituliskan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 tahun 2021 tentang rincian Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara Tahun Anggaran 2022 yang berlaku mulai November 2021 s.d 31 Desember 2022. Sejalan dengan itu bupati Indragiri Hilir menerbitkan Peraturan Bupati Indragiri Hilir Nomor 3 Tahun 2021 terkait tata cara pembagian dan penetapan rincian dana desa setiap desa di Kabupaten Indragiri Hilir. Yang mana penggunaan dana desa berbeda setiap desanya, untuk desa Harapan Jaya sendiri dapat dilihat sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut :



Tabel 1.1

Anggaran Dana Desa Harapan Jaya

Jenis Program	Jumlah	Persentase
Alokasi Dasar	641.574.000	58%
Alokasi Kinerja	288.153.000	25%
Alokasi Fomula	194.753.000	17%
Total Keseluruhan Dana Desa	1.124.480.000	100%

Sumber Kantor Desa Harapan Jaya, 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa anggaran dana desa di alokasikan menjadi 3 bagian diantaranya alokasi dasar, alokasi kinerja dan alokasi formula. Alokasi dasar disini adalah anggaran dana desa yang dibagikan oleh pemerintah pusat secara merata sesuai dengan jumlah penduduk. Desa Harapan Jaya dengan jumlah penduduk 2216 menerima alokasi dasar dari pemerintah pusat sebesar Rp. 641.574.000 (enam ratus empat puluh satu juta, lima ratus tujuh puluh empat ribu rupiah) per tahun yang dana ini kemudian dimanfaatkan untuk pemulihan ekonomi dan sektor prioritas desa baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, pembangunan, ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Dengan begitu penulis memfokuskan pada alokasi dasar dana desa dari pemerintah pusat. Salah satu contohnya lebih mengambil titik fokus pada prioritas dana desa bidang pembangunan infrastruktur. hal ini dikarenakan infrastruktur menjalankan peranan penting sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi, ini mengingat gerak dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat di pisahkan dari ketersediaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hakcipta milik UIN Suska Riau
 State Land Engineering Faculty of Sultan Saifudin Syarif Kasim Riau

Infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi dan energi. Oleh, karena itu pembangunan sektor ini menjadi pondasi pembangunan selanjutnya.

Pada dasarnya, suatu daerah jika mempunyai infrastruktur yang bagus, bisa dikatakan daerah tersebut memiliki tingkat ekonomi yang bagus. Sebaliknya, jika suatu daerah memiliki infrastruktur yang kurang bagus, keadaan ekonominya pun cenderung kurang bagus. Karena pertumbuhan ekonomi suatu daerah sangat dipengaruhi oleh pembangunan infrastruktur, termasuk di mulai dari pembangunan infrastruktur tingkat desa. Melihat dari anggaran penggunaan dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat 58% dana desa digunakan dalam alokasi dasar desa termasuk salah satunya pembangunan insfrastruktur. Dalam penelitian ini terlihat terkait pembangunan insfrastruktur di Desa Harapan Jaya dapat dilihat seperti tabel berikut

Tabel 1.2

Pembangunan Insfrastruktur Desa Harapan Jaya

No	Jenis Pembangunan	Jumlah	Biaya	Tahun
1	Sumur Bor	3 unit	96.000.000	2018
2	Peningkatan Badan Jalan	1000 meter	120.000.000	2018
3	Pembuatan Jalan Usaha Tani	850 meter	76.850.000	2018
Total Keseluruhan Penggunaan Dana			292.850.000	2018
1	Jembatan	2 unit	33.500.000	2019
2	Buk Culvet	1 Unit	5.000.000	2019
3	Sirtu	400 Meter	12,600,000	2019
4	Pasar Desa	1 Unit	150.000.000	2019



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Total Dana Pembangunan Desa		201.100.000	2019	
1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pembuatan WC	2 Unit	20.000.000	2020
2.		Sirtu	750 meter	25.400.000	2020
3.		Jalan Usaha Tani	150 Meter	40.350.000	2020
4.		Perbaikan Jalan Desa	500 Meter	35.000.000	2020
5.		Penambahan Bahu Jalan	500 meter	60.000.000	2020
	Total Pembangunan Desa		180.750.000	2020	
1.		Sistem Irigasi Desa	7000 Meter	42.700.000	2021
2.		Jalan Usaha Tani	200 Meter	46.850.000	2021
3.		Pasar Desa	1 Unit	130.000.000	2021
4.		Semenisasi Jalan Desa	1000. meter	75.000.000	2021
	Total Pembangunan Desa		294.550.000	2021	
1.		Jalan usaha tani	400 meter	96.000.000	2022
2.		Sitem Irigasi	700 Meter	52.700.000	2022
3.		Sirtu	500 Meter	15.000.000	2022
4.		Box Culvet	3 Unit	22.500.000	2022
5.		Pasar Desa	1 Unit	72.774.000	
	Total Keseluruhan		258.974.000	2022	
	Anggaran Dana 2019-2022		Pembangunan	Non Pembangunan	
	2.566.296.000		1.228.224.000	1.339.696.000	
			48%	52%	

Sumber: Kantor Kepala Desa Harapan Jaya, 2018-2022

Tabel 1.3

Program Non Pembangunan Desa Harapan Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang	Jenis Program	Biaya	Tahun
Pemulihan Ekonomi Dan Perlindungan Sosial	Pemberdayaan Masyarakat	8000.000	2018
	Tanggap Bencana	15.750.000	
Ketahanan Pangan	Lumbung Pangan Desa	17.674.000	
	Bibit	10.000.000	
	Alat Bajak	15.000.000	
	Ternak Sapi	52.000.000	
Program Prioritas Desa	Pendidikan	13.700.000	
	Pencegahan Stunting	10.000.000	
	Posyandu	5.000.000	
Operasional Desa	Gaji Aparatur Desa (2000.000 x 6 X 12)	144.000.000	
	Gaji Kepala Dusun (4 x 200.000 X 12)	9.600.000	
	RT. RW (25X 150.000 X 12)	45.000.000	
	Operasional Desa	1000.000	
Total Anggaran		348.724.000	2018
Pemulihan	Padat Karya Tunai	10.000.000	
	Tanggap Bencana	8000.000	
	Pemberdayaan	8.750.000	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Ekonomi Dan	Masyarakat		<p>2019</p>	
	Perlindungan Sosial	Beda Rumah	105.000.000		
	Ketahanan Pangan	Bibit	10.000.000		
		Pupuk	15.550.000		
		Ternak	55.000.000		
	Program Prioritas Desa	Pendidikan	10.575.000		
		Pencegahan Stanting	10.000.000		
		Posyandu	7.500.000		
	Operasional Desa	Gaji Aparatur Desa	144.000.000 (2000.000 x 6 X 12)		
		Gaji Kepala Dusun	9.600.000 (4 x 200.000 X 12)		
		RT. RW	45.000.000 (25X 150.000 X 12)		
		Operasional Desa	1.000.000		
	Total Anggaran		439.975.000		2019
	Ekonomi Dan Perlindungan Sosial	Bantuan Langsung Tunai	150.000/kpm 150.000 x 276 x 3 124.200.000		<p>2020</p>
Dana Covid		50.000.000			
Ketahanan Pangan dan Hewani	Subsidi Beras dan bahan pokok	100.000/kpm 100.000 x 276 x 3 82.800.000			
	Program	Pencegahan Covid	35.000.000		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prioritas @lainnya Hak cipta milik UIN Suska Riau	Operasional Desa	Gaji Aparatur Desa	144.000.000 (2000.000 x 6 X 12)	2020
		Gaji Kepala Dusun	9.600.000 (4 x 200.000 X 12)	
		RT. RW	45.000.000 (25X 150.000 X 12)	
		Operasional Desa	1.000.000	
	Total Anggaran		491.600.000	
Pemulihan Ekonomi Dan Perlindungan Sosial	Bantuan Langsung Tunai	150.000/kpm 150.000 x 276 x 2 82.800.000	2021	
	Padat Karya Tunas	10.000.000		
Ketahanan Pangan dan Hewani	Subsidi Beras dan bahan pokok	100.000/kpm 100.000 x 276 x 2 55.200.000		
Program Prioritas	Pencegahan Covid	25.000.000		
Operasional Desa	Gaji Aparatur Desa	144.000.000 (2000.000 x 6 X 12)	2021	
	Gaji Kepala Dusun	9.600.000 (4 x 200.000 X 12)		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	RT. RW	45.000.000 (25X 150.000 X 12)	
	Operasional Desa	1.000.000	
	Total Anggaran	372.600.000	2021
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pemulihan Ekonomi Dan Perlindungan Sosial	Bantuan Langsung Tunai	150.000/kpm 150.000 x 276 x 2 82.800.000
		Padat Karya Tunas	20.000.000
	Ketahanan Pangan dan Hewani	Subsidi Beras dan bahan pokok	100.000/kpm 100.000 x 276 x 2 55.200.000
	Program Prioritas	Pencegahan Covid	25.000.00
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Operasional Desa	Gaji Aparatur Desa	144.000.000 (2000.000 x 6 X 12)
		Gaji Kepala Dusun	9.600.000 (4 x 200.000 X 12)
		RT. RW	45.000.000 (25X 150.000 X 12)
		Operasional Desa	1.000.000
	Total Anggaran	382.600.000	2022

Sumber : Kantor Desa Harapan Jaya 2018-2022



Dari tabel 1 diatas dapat dipahami bahwa, ada beberapa jenis infrastruktur yang sudah dibangun di desa harapan jaya, dengan biaya total sekitar Rp 1.256.000.000 (Satu miliar dua ratus dua puluh enam juta enam ratus ribu rupiah) dan itu didapatkan dari alokasi dasar pemerintah pusat yang kemudian boleh dipergunakan oleh desa sesuai dengan kebutuhan dan program prioritas. Adapun alokasi dasar dana desa yang didapatkan oleh pemerintah desa Harapan Jaya sebesar 64.574.000/ tahunnya jika jumlahkan selama 4 tahun terakhir berjumlah 256.296.000 (dua miliar lima ratus enam puluh enam juta dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) dana tersebut digunakan untuk kebutuhan desa seperti bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, petanian dan peternakan dan program prioritas desa seperti pembangunan insfrastruktur, bantuan langsung tunai, pemberdayaan masyarakat. Adapun jenis pembangunan prioritas desa ada pada bagian pembangunan insfrastruktur, diantara insfrastruktur yang telah dibangun tersebut adalah sumurbor, peningkatan badan jalan, jembatan, bux Culvet, pembuatan jalan usaha tani, sirtu dan pasar desa dan pembuatan WC. Berdasarkan data diatas dijelaskan bahwa pembangunan insfrastruktur desa sudah dilakukan namun untuk kuantiti (jumlah) masih jauh dari yang diharapkan. Jika dilihat perbandingan setiap tahunnya seperti data yang penulis paparkan terkait pembangunan 5 tahun terakhir ini memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing setiap tahunnya . untuk kekurangan ada pada pembuatan jalan usaha tani masih 1100 meter sementara jalan yang dibutuhkan berkisar 3000-4000 meter untuk memudahkan akses transportasi pendistribusian hasil pertanian dari dalam ataupun luar desa tersebut. Keadaan jalan usaha tani juga masih jalan pasir

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menandatangani sumber:
 Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau tinjauan pustaka.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bercampur batu. Dan beberapa titik masih terdapat jalan tanah. Adapun untuk kelengkapan adanya peningkatan badan jalan akses desa dalam 3 tahun terakhir sebesar 3000 meter dan adanya 2 pasar desa yang sudah didirikan.

Pelibatan masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan pembangunan diatur secara bertahap sesuai dengan Surat Edaran Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses penyusunan kebijakan pembangunan bersifat elitis, dalam arti pemerintah yang menjadi penentu kebijakan pembangunan, sedangkan masyarakat berperan memberikan masukan kepada pemerintah tentang apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, proses pelibatan masyarakat ini diwujudkan dengan adanya musyawaran perencanaan pembangunan desa yang dilaksanakan setiap setahun sekali.

Sehingga berdasarkan observasi sementara penulis melihat adanya fenomena pembangunan infrastruktur yang belum terealisasi dengan baik dapat dilihat dari kondisi infrastruktur jalan yang masih sangat memperhatikan terutama akses jalan usaha tani mengingat bahwa sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa Harapan Jaya adalah bertani. Infrastruktur jalan usaha tani nampaknya bertolak belakang dengan infrastruktur jalan desa yang dibuktikan dengan adanya penambahan bahu jalan sepanjang 3000.000 meter. Sehingga seharusnya adanya keseimbangan pembangunan desa dengan pembangunan jalan usaha tani yang dilakukan oleh desa mengingat masyarakat desa Harapan Jaya yang mayoritas adalah petani. Akses jalan usaha tani yang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Makcip La mik UIN Suska Riau
 Steve Idris UIN Suska Riau

menyebutkan menghubungkan tempat kediaman para petani kesumber lahan pertanian yang baru dibangun 1100 meter dan menyulitkan pendistribusian hasil pertanian dalam desa. Tentu saja ini tidak sesuai dengan apa yang masyarakat inginkan, masyarakat sangat resah tanpa adanya infrastruktur akses jalan dan pembangunan desa yang dinilai masih belum optimal.

Selain itu, tahapan pedoman pembangunan desa dengan swakelola desa mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap pemantauan dan pengawasan masih kurang efektif. Terjadinya miskomunikasi antara semua anggota yang ada di wilayah desa serta timbulnya sikap acuh tak acuh masyarakat desa mengenai pembangunan desa menyebabkan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa ini juga merupakan salah satu masalah yang belum terkendali.

Berdasarkan deskripsi di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengangkat masalah ini ke dalam sebuah judul: **“Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis pembangunan insfrastruktur di desa Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling , Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apa kendala yang di hadapi dalam pembangunan insfrastruktur di desa Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir?



Tujuan Penulisan

Berdasarkan latarbelakang diatas terdapat beberapa tujuan penelitian ini dan tujuannya sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pembangunan insfrastruktur di desa Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir

2. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi dalam pembangunan insfrastruktur di Desa Harapan Jaya , Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir

Sistematika Penulisan

Dalam Penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian tentang landasan teori, referensi konsep, konsep operasional, kerangka berpikir, serta kajian terdahulu

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, Populasi dan Sampel, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta Validitasdata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV:

GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum Desa Harapan Jaya, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir mulai dari bentuk demografis, ekonomi, monografi. Dilanjutkan dengan bentuk pemerintahan desa, struktur organisasi desa dan badan permusyawaratan desa

PEMBAHASAN

Pada bab ini menjawab rumusan masalah, yang diawali dari paparan hasil wawancara penulis dengan informan dari pihak desa dan masyarakat. Pada bab ini akan memberikan jawaban dari indikator pembangunan diantaranya, indikator perencanaan, indikator pelaksanaan serta terakhir indikator evaluasi. Yang kemudian hasil dari wawancara tersebut dituangkan dan di analisis secara mendalam untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Disini akan dibagi menjadi 2 pembahasan yaitu terkait analisis pembangunan Desa Harapan Jaya dan juga terkait kendala yang dihadapi dalam pembangunan di Desa Harapan Jaya. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada objek kebijakan pembangunan pemerintah desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

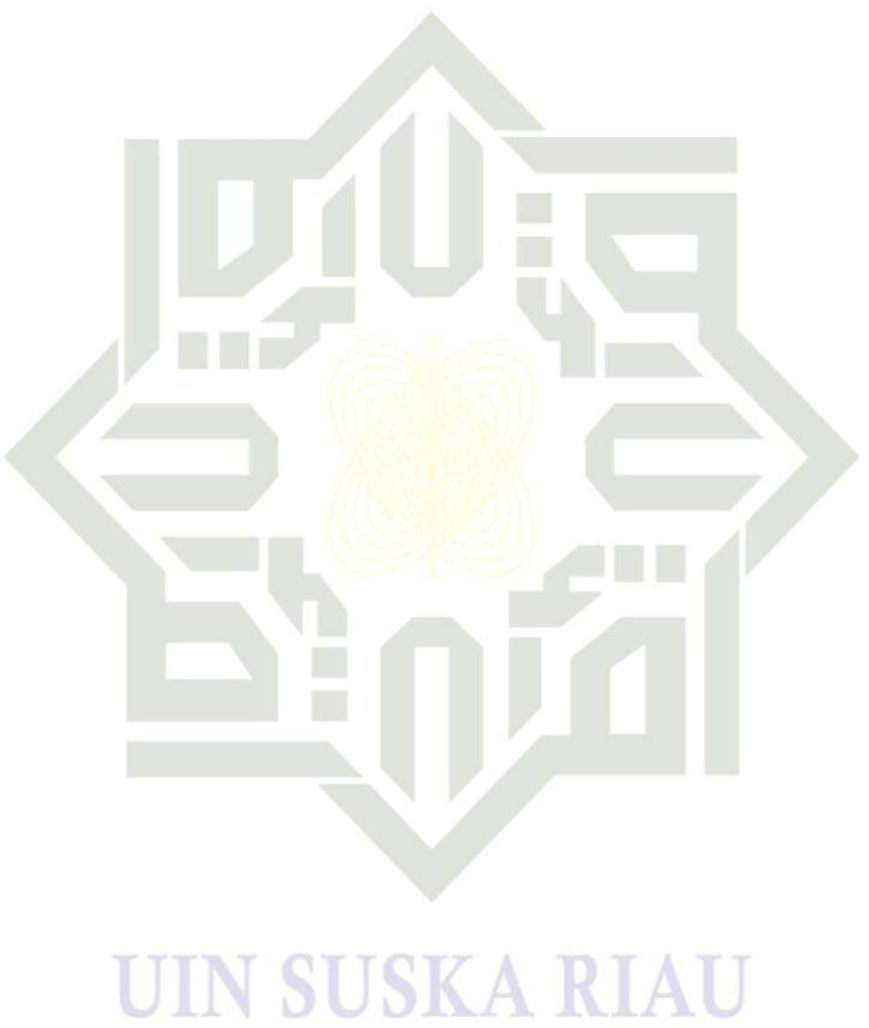
PENUTUP

Pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI:



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA.

1. Landasan Teori

2.1. Pengertian Pembangunan

Pembangunan diartikan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pembangunan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Sandang,2005). Pembangunan juga diartikan sebagai suatu proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan kegiatan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat yang bersangkutan.

Menurut Randy Wrihatnolomendefinisikan bahwa pembangunan adalah perubahan tingkat kesejahteraan secara terukur dan alami, pembangunan tingkat kesejahteraan ditentukan oleh dimensi ekonomi, sosial, politik atau hukum. Mahayanti fitriandari dan winata mendefinisikan pembangunan adalah suatu usaha yang dilakukan saat ini dalam rangka perbaikan atas kondisi masa kini , lamau dan masa yang belum sesuai dengan cita-cita kehidupan manusia. Proses pembangunan itu dilakukan dalam rangka supaya pembangunan tersebut dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya (Mahayanti,2021)

Johan Galtung: Upaya untuk pemenuhan kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan sosial. Selanjutnya Nugroho dan Rochmin Dahuri: Upaya terkoordinasi untuk menciptakan

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau membuat karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipannya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau artikel atau tinjauan atau masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Stre Iamir University of Sulan Sarif Kasim Riau

alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga Negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi. Ginanjar Kurniasmita: Suatu proses perubahan kearah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana

Menurut effendi, pembangunan diartikan sebagai suatu upaya peningkatan sumberdaya yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan. Dalam pengertian ini makna pembangunan lebih berorientasi kepada pembangunan masyarakat. Pendapat ini didukung oleh teori Rogers dalam suyono yang mendefinisikan pembangunan sebagai suatu proses perubahan sosial dengan partisipasi yang luas dalam masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material termasuk didalamnya bertambah besarnya keadilan, kebebasan dan kualitas lainnya yang terhargai (Rohajat,2005).

Hal senada disampaikan oleh Tjokrominoto yang menyimpulkan beberapa makna pembangunan sebagai “citra pembangunan dalam perspektif diakronis pembangunan menurut tahap pertumbuhan dan periode waktu yang dasarnya sebagai berikut : (1) pembangunan sebagai proses perubahan sosial menuju ketatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik. (2) pembangunan sebagai upaya manusia yang sadar, terencana dan melembaga. (3) pembangunan sebagai proses sosial yang bebas nilai (*value free*). (4) pembagunan memperoleh sifat dan konsep transendental, sebagai meta-diciplinary phenomenon bahkan memperoleh bentuk sebagai ideologi, *the ideologi of developmentalism*. (5) pembangunan sebagai konsep yang syarat nilai (*value loaded*) menyangkut proses pencapaian nilai yang



dan itu suatu bangsa secara makin meningkat. (6) pembangunan menjadi *culture specific, situation specific, dan time specific.* (Suryono,2010)

2.1. Pengertian Pembangunan Menurut Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, aspek pembangunan tentu mempunyai karakteristik dan orientasi yang berbeda dengan pembangunan dalam ekonomi konvensional. Islam memandang bahwa tidak hanya pembangunan secara material saja yang penting, tetapi ada aspek spiritual dan aspek moral juga sangat penting. Karena pembangunan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada yang sifatnya duniawi, tetapi lebih dari itu, yaitu dunia dan akhirat. Kemudian fokus utama pembangunan adalah manusia dengan lingkungan budayanya. Ini berbeda dengan konsep pembangunan ekonomi konvensional yang menegaskan bahwa wilayah operasi pembangunan adalah lingkungan fisik saja. Dengan demikian Islam memperluas wilayah jangkauan obyek pembangunan dari lingkungan fisik kepada manusia. Pembangunan adalah aktivitas multidimensional sehingga semua usaha harus diserahkan pada keseimbangan berbagai faktor dan tidak menimbulkan ketimpangan. Penekanan utama dalam pembangunan menurut Islam, terletak pada; pertama, pemanfaatan sumber daya yang telah diberikan Allah kepada umat manusia dan lingkungannya semaksimal dan sebaik mungkin. Kedua, pemanfaatan sumber daya tersebut melalui pembagian, peningkatannya secara merata berdasarkan prinsip keadilan dan kebenaran. Islam menganjurkan sikap syukur dan adil dan mengutuk sikap kufur dan zalim (Rifyal,2020)

Secara umum tujuan pembangunan ekonomi dalam Islam adalah terpenuhinya dan terpeliharanya maqâshid syarīah (agama, jiwa, akal, keturunan,



dan harta), sehingga tercapai falâh atau kesejahteraan dunia dan akhirat.

Sebagaimana Muhammad Akram Khan menjelaskan bahwa falâh meliputi kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, serta kekuatan dan harga diri dengan beberapa aspek yang dipenuhi baik dalam skala kecil maupun besar.

Dalam perspektif Islam, pembangunan dilaksanakan berdasarkan lima pondasi filosofis, yaitu tauheed uluhiyyah, tauheed rububiyah, khilafah, tauhidyyah an-nas, dan al-falah. Kelima pondasi filosofis tersebut merupakan prinsip-prinsip yang telah melekat dalam Islam dan berasal dari dua sumber utama Islam, yakni Alquran dan sunnah. Menurut paradigma Islam, kelima pondasi filosofis ini menjadi syarat minimum yang diperlukan dalam pembangunan.

Sesuai dengan Sesuai dalam Al-Qur'an pada Surah Al-Mulk ayat 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهَا
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya” Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya (QS. Al-Mulk 15)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk menjelajah bumi dan penjurunya dalam artian Allah memberikan kepada manusia hak untuk membangun bumi dan isinya dan juga memberikan kewajiban untuk menjaga dan melestarikan bumi tersebut. Dari pembangunan bumi Allah, manusia bisa mencari rezeki didalamnya.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Steie Ismimia University of Sultan Syarif Kasim Riau



2.1.3 Pengertian pembangunan Desa

Pembangunan pedesaan dalam arti luas mencakup berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan yang meningkatkan peran pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaannya dengan memanfaatkan sumberdaya pembangunan secara efektif guna peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan. Pembangunan desa merupakan suatu strategi yang dirancang untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat tertentu (Rahardjo,2013). Pembangunan Desa juga dapat dipandang sebagai suatu program pembangunan yang dilakukan secara berencana untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan dalam arti peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pembangunan desa juga diartikan sebagai upaya-upaya sadar dari masyarakat dan pemerintah baik dengan menggunakan sumberdaya yang bersumber dari desa, bantuan pemerintah maupun bantuan organisasi-organisasi untuk menciptakan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik. Didalam pembangunan desa terdapat dua aspek penting yang menjadi objek pembangunan.

Secara umum, pembangunan desa memiliki dua aspek utama yaitu:

- a. Pembangunan Desa dalam aspek fisik, yaitu pembangunan yang objek utamanya dalam aspek fisik (sarana, prasarana dan manusia) dipedesaan seperti jalan Desa, bangunan rumah, pemukiman, jembatan, bendungan, irigasi, sarana ibadah, pendidikan dan lain sebagainya.

Pembangunan dalam aspek fisik ini selanjutnya disebut Pembangunan Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Pembangunan dalam aspek pemberdayaan insan, yaitu pembangunan yang objek utamanya aspek pembangunan dan peningkatan kemampuan, skill dan memberdayakan masyarakat didaerah pedesaan sebagai Warga Negara, seperti pendidikan dan pelatihan, pembinaan usaha ekonomi, kesehatan, spiritual dan sebagainya. Pembangunan dalam aspek seperti ini selanjutnya disebut sebagai Pemberdayaan Masyarakat Desa (Rohardjo,2013).

Undang-undang No 6 tahun 2014 tentang desa pasal 1, menjelaskan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan indonesia. Dengan adanya dana Desa ini maka potensi desa yang belum tergalai dapat dimanfaatkan secara optimal. Memaksimalkan penggunaan material/bahan dari wilayah setempat. Pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa sering kali pemerintah desa maupun pelaksanaan kegiatan, sehingga bisa menjadi jebakan yang berujung pada perbuatan melawan hukum atau pelanggaran mal adminitrasi. Sering dengan regulasi yang meningkat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa yang pada intinya pelaksanaan kegiatan dilakukan secara swakelola, bukan berarti pemerintah desa dengan sumberdaya melaksanakan secara mandiri dalam pelaksanaan kegiatan. Tetapi swakelola yang dimaksud adalah pemerintah desa membentuk tim pelaksana kegiatan desa yang melibatkan kelompok sosial masyarakat dan ditetapkan melalui surat keputusan kepala desa.

Secara teknis pelaksanaan kegiatan swakelola desa sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumbernya
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Kepala desa membentuk tim pelaksanaan yang beranggotakan kelompok masyarakat dan ditetapkan melalui surat keputusan kepala desa.

b. Setelah terbentuk, tim pelaksana kegiatan membuat perencanaan kegiatan.

c. Setelah membuat perencanaan, tim pelaksana kegiatan melaksanakan, mengawasi dan melaporkan pelaksana kegiatan kepada kepala desa.

2.1.4 Alokasi Penggunaan Dana Desa

Berdasarkan peraturan Bupati Indragiri Hilir Nomor 3 Tahun 2021, terkait tata cara pembagian dan penetapan rincian dana desa di setiap desa di Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

Pasal 5

- 1) Jumlah desa yang menerima penyaluran Dana Desa sebanyak 197 desa se Kabupaten Indragiri Hilir
- 2) Rincian dana desa di setiap desa yang menerima dana desa dialokasikan secara merata dan berkeadilan berdasarkan :
 - a. Alokasi dasar setiap desa
 - b. Alokasi afirmasi setiap desa
 - c. Alokasi kinerja setiap desa
 - d. Alokasi formula setiap desa

Pasal 6

Alokasi dasar setiap desa sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 5 huruf a ditentukan berdasarkan klaster jumlah penduduk dengan ketentuan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Rp. 481.573.000 (empat ratus delapan puluh satu juta, lima ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) bagi desa dengan jumlah penduduk sampai dengan 100 (seratus) jiwa.
- b. Rp. 561.574.000 (lima ratus enam puluh satu juta, lima ratus tujuh puluh empat ribu rupiah) bagi desa dengan jumlah penduduk 101 sampai dengan 1000 jiwa.
- c. 641.574.000 (enam ratus empat puluh satu juta, lima ratus tujuh puluh empat ribu rupiah) bagi desa dengan jumlah penduduk 1001 sampai dengan 5000 jiwa
- d. 721.575.000 (tujuh ratus dua puluh satu juta, lima ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) bagi desa dengan jumlah penduduk 5001 sampai dengan 10.000 jiwa
- e. 801.576.000 (delapan ratus satu juta, lima ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) bagi desa dengan jumlah penduduk di atas 10.000 jiwa

Pasal 7

- 1) Alokasi afirmasi setiap desa sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 5 huruf b diberikan kepada desa tertinggal dan sangat tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi
- 2) Besaran alokasi afirmasi pada setiap desa sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dihitung menggunakan rumus :

$$AA \text{ Desa} = (0.01 \times DD) / ((2 \times DST) + (1 \times DT))$$

Keterangan :

AA Desa : Alokasi Afirmasi setiap desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DD : Pagu Dana Desa Nasional

DST : Jumlah Desa Sangat Tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi

DT : Jumlah Desa Tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi

Pasal 8

- 1) Alokasi kinerja sebagaimana dimaksudkan pada pasal 5 huruf c diberikan pada desa dengan penilaian kinerja terbaik dalam pengelolaan keuangan desa, pengelolaan dana desa, capaian keluaran dana desa, dan capaian hasil pembangunan desa.
- 2) Desa penerima alokasi kinerja ditentukan berdasarkan kriteria utama dan kriteria kinerja
- 3) Kriteria utama sebagaimana yang dimaksud yang dimaksud pada ayat 2 merupakan desa yang tidak menerima alokasi afirmasi sebelumnya
- 4) Kriteria kinerja sebagaimana yang dimaksudkan pada ayat 2 berdasarkan urutan desa yang mempunyai skor kinerja terbaik yang dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Skor kinerja} = ((0,20 \times Y1) + (0,20 \times Y2) + (0,25 \times Y3) + (0,35 \times Y4))$$

Keterangan :

Skor Kinerja : Skor kinerja setiap desa

Y1 : Pengelolaan keuangan desa Y3 : Capaian keluaran dana desa

Y2 : Pengelolaan dana desa Y4 : Capaian hasil pembangunan desa



2.1. 5 Dasar Hukum Pembangunan Desa

Penetapan kebijakan pembangunan berpedoman kepada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan pemerintah yaitu berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 1 dan 3 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah pasal 76, merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah.

Adapun dasar hukum pembangunan desa UU No 6 2014 bahwa Pembangunan Desa meliputi tahap perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa. Permendagri nomor 66 tahun 2007 tentang perencanaan pembangunan desa

2.1. 6 Pembangunan Infrastruktur

Infrastruktur adalah sebuah sistem fasilitas publik yang bersifat fundamental di tujukan kepada masyarakat/khalayak ramai untuk melayani dan memudahkan masyarakat. Menurut sondang Pembangunan infrastruktur merupakan suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara terencana untuk membangun prasarana atau segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembangunan (Sondang, 2005)



Dalam Keputusan Presiden RI Nomor 81 Tahun 2001 tentang Komite Kebijakan

Pembangunan Infrastruktur, disebutkan dalam Pasal 2, bahwa pembangunan infrastruktur mencakup (Haris,2005)

Prasarana dan sarana perhubungan : jalan, jembatan, jalan keretaapi, dermaga, pelabuhan laut, pelabuhan udara, penyebrangan sungai dan danau.

Prasarana dan sarana perairan : bendungan, jaringan pengairan, bangunan pengendalian banjir, pengamanan pantai, dan bangunan pembangkit listrik tenagaair

Prasarana dan sarana permukiman, industri dan perdagangan : bangunan gedung, kawasan industri dan perdagangan, kawasan perumahan skala besar, reklamasi lahan, jaringan dan instalasi air bersih, jaringan dan pengolahan air limbah, pengelolaan sampah, dan sistem drainase

Bangunan dan jaringan utilitas umum : gas, listrik dan telekomunikasi.

Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan. Sarana dan prasaranafisik, atau sering disebut dengan infrastruktur merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Keberadaan infrastruktur yang baik memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pemenuhan hak dasar masyarakat seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa infrastruktur merupakan modal yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam mendukung kegiatan diberbagai bidang.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HaCiptaCilindungi Undang-Undang

©Hakcipta milik UIN Suska Riau

Stre Istmia University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pembangunan infrastruktur yang berkualitas akan menciptakan

keadilan masyarakat. Pembangunan infrastruktur desa diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat. Dimana hasil pembangunan tersebut memang harus dapat dirasakan oleh masyarakat desa sehingga pada akhirnya dapat berdampak terhadap perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat desa

2.1.7 Pengertian Swakelola Pemerintah Desa

Swakelola berasal dari bahasa sansakerta yang terdiri dari dua kata yaitu swa yang artinya sendiri atau mandiri yang mana jika dikaitkan dengan pasal 1 ayat 20 menjelaskan bahwa kata mandiri merujuk pada penanggung jawaban anggaran, instansi pemerintah lain atau kelompok masyarakat. Sementara kata kelola merujuk kepada pengendalian, kontrol dan pengurusan yang mana jika diselaraskan memiliki makna yang sama dengan manajemen yang mana menurut George R Terry sering disingkat dengan POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) yang berarti perencanaan, pengorganisasian, actuating, dan kontrol. (George R Terry)

Sehingga dari makna tersebut swakelola dapat diartikan sebagai kegiatan mengelola sendiri dengan mengedepankan fungsi manajemen seperti planning, organizing, actuating dan controlling. Dalam pemerintahan swakelola diartikan sebagai pengadaan barang atau jasa yang pekerjaannya direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri oleh pemerintah desa, sebagai penanggung jawaban anggaran, instansi pemerintah, atau kelompok masyarakat. Ruang lingkup pengadaan barang atau jasa tidak terlepas dari tujuan yang diharapkan dengan prinsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengadaan barang/ jasa pemerintah yang efektif dan efisien sehingga tujuan akhirnya adalah terpenuhinya kebutuhan. (Ramli, Fahrurazi: 2014)

Menurut peraturan pemerintah No 22 tahun 2015 tentang perubahan pengadaan barang dan jasa nomor 13 tahun 2013. Kegiatan swakelola desa adalah kegiatan pengadaan barang dan jasa dimana pekerjaannya direncanakan, dikerjakan atau diawasi sendiri oleh kementerian/ lembaga/ perangkat daerah, sebagai penanggung jawab anggaran instansi pemerintah lainnya atau kelompok masyarakat (Budi Sunarso: 2019)

Pasal 1 ayat 20 perpres 54/2010 menjelaskan bahwa swakelola adalah pengadaan barang dan jasa dimana perencanaannya direncanakan, dikerjakan atau diawasi sendiri oleh K/L/D/I sebagai penanggungjawab anggaran, instansi pemerintah lain atau kelompok masyarakat.

2.1.8 Ketentuan Umum Pengelompokan Jenis Swakelola.

Secara teknis pelaksanaan kegiatan secara swakelola di desa dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Kepala desa membentuk tim pelaksana kegiatan yang beranggotakan kelompok masyarakat, dan di tetapkan melalui surat keputusan kepala desa.
- b. Setelah tim pelaksana terbentuk, tim pelaksana kegiatan membuat perencanaan kegiatan. Sesuai kebutuhan
- c. Setelah membuat perencanaan, tim pelaksana kegiatan melaksanakan, mengawasi, dan melaporkan kegiatan kepada kepala desa (Budi Sunarso: 2019)



Sesuai dengan definisi swakelola pada pasal 26 ayat 1 perpres 54/ 2010

yang kemudian di ubah dengan perpres 70/ 2012 maka jenis swakelola dapat dikompakkan atas tipe-tipe sebagai berikut :

Tipe 1

Swakelola direncanakan , dikerjakan atau diawasi sendiri oleh K/L/D/I sebagai penanggungjawab anggaran.

Tipe 2

Swakelola yang direncanakan atau diawasi sendiri oleh K/L/D/I oleh penanggungjawab anggaran , sedangkan pelaksanaannya dikerjakan oleh pemerintah lain.

Swakelolah yang direncanakan , dikerjakan atau diawasi oleh kelompok masyarakat.

2.1.9 Substansi Swakelolah Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Desa

Pelaksanaan kegiatan pembangunan desa seringkali tidak dilandasi oleh aturan yang berlaku, hal itu tentu membawa pelaksana pembangunan dan penanggungjawab pembangunan kepada perbuatan melanggar hukum. Seiring dengan regulasi yang meningkat desa dalam pelaksanaan pembangunan yang pada akhirnya pelaksanaan pembangunan dilakukan secara swakelolah. Prinsip dalam pelaksanaan pembangunan swakelolah bukan berarti pemerintah desa melakukan pembangunan sendiri namun pembangunan swakelolah yang dimaksudkan disini adalah pemerintah desa membentuk tim pelaksana kegiatan (TPK) Yang melibatkan kelompok sosial masyarakat yang diterapkan melalui surat keputusan kepala desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Steve Iamrin, University of Sultan Syarif Kasim Riau



Tim pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk membuat jadwal pelaksanaan kegiatan, memberikan rencana pembangunan, membuat rencana penugasan tenaga kerja, bahan dan alat, perkiraan biaya yang dibutuhkan.

4.0 Indikator Swakelola Pemerintah Desa

Dalam indikator swakelolah pemerintah desa mengacu pada prinsip manajemen sebagai berikut diantaranya :

1. Perencanaan (Planning) adalah susunan langkah-langkah sistematis melalui pemanfaatan sumberdaya yang ada dengan memperhatikan segala keterbatasan guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dalam perencanaan kegiatan yang paling penting dilakukan adalah penganggaran dan gambaran kegiatan, serta harus memperhatikan tujuan dan sumberdaya yang dimiliki.

2. Pelaksanaan kegiatan (organizing) adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan awal, dengan menyiapkan alat dan bahan serta memberikan pelaporan kepada penanggungjawab kegiatan.

3. Evaluasi adalah proses menilai kegiatan yang telah direncanakan dan kemudian diberikan arahan dan masukan dari kegiatan yang direncanakan. (Gunawan Prasetyo: 2018)

2. Definisi Konsep

Definis konsep diartikan sebagai gambaran ide, gagasan ataupun fenomena yang diamati secara konflek menjadi lebih sederhana.

Definisi konsep bertujuan untuk merumuskan konsep penelitian sehingga fokus pada objek penelitian yang diamati. Pada penelitian ini gambaran fenomena-

1. Dilarang menjiptip sebagai lembaga atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengumpurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



fenomena yang terjadi di Desa Harapan Jaya, yaitu belum meratanya pembangunan disebabkan oleh akses transportasi yang terbatas, khususnya akses jalan petani, sehingga petani kesulitan untuk memasarkan hasil pertaniannya. Selain itu beberapa fasilitas umum yang tersendat dan tidak merata juga turut menjadi fenomena-fenomena yang terjadi di Desa Harapan Jaya.

Kajian penelitian ini berkenaan dengan pembangunan infrastruktur desa.

Dalam penelitian ini menggunakan konsep pembangunan desa. Ada beberapa

Definisi Operasional pada kajian ini, yaitu :

2.2.1. Pembangunan diartikan sebagai suatu proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial dalam segala aspek kehidupan. Pembangunan diartikan sebagai suatu proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat. (Budi Sunarso:2019), Pembangunan di desa merupakan model pembangunan partisipatif yaitu suatu sistem pengelolaan pembangunan bersama-sama, yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara musyawarah, mufakat, dan gotong royong, yang merupakan cara hidup masyarakat yang telah lama berakar budaya wilayah Indonesia. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 5 Permendagri No 66 tahun 2007, karakteristik pembangunan partisipatif diantaranya direncanakan dengan pemberdayaan dan partisipatif. Pemberdayaan, yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sedangkan partisipatif, yaitu



keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan.

2. Swakelola diartikan sebagai kegiatan pengadaan barang dan jasa dimana pekerjaannya direncanakan, dikerjakan atau diawasi sendiri oleh kementerian/ lembaga/ perangkat daerah, sebagai penanggung jawab anggaran instansi pemerintah lainnya atau kelompok masyarakat. (Budi Sunarso: 2019)

3. Konsep Operasional

Menurut Sugiyono (2015), pengertian konsep operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Vivi Candra,2021).

Adapun yang menjadi konsep operasional dalam penelitian ini terkait swakelola pembangunan infrastruktur desa yang diartikan sebagai keterlibatan pemerintah desa dibantu masyarakat desa dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur desa. Menurut Gunawan Prasetyo: 2018, swakelola pembangunan desa dibagi menjadi 3 tahap diantaranya sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Dan evaluasi.

Sejalan dengan itu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana

Pembangunan Daerah digunakan pendekatan swakelola desa untuk memberikan pembangunan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Tabel 1.2
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perangkat Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hiir	1. Perencanaan	1. Jadwal pelaksanaan 2. Rencana pembangunan, tenaga kerja, bahan dan peralatan 3. Gambaran rencana kerja 4. Perkiraan biaya
	2. Pelaksanaan	1. Dilaksanakan berdasarkan perencanaan 2. Kebutuhan barang dan jasa 3. Tatacara pelaksanaan perencanaan awal
	3. Pemantauan dan Pengawasan	1. Pemantauan dilakukan oleh kepala desa dan staf 2. Pertanggungjawaban anggaran 3. Evaluasi terkait program yang telah dilaksanakan

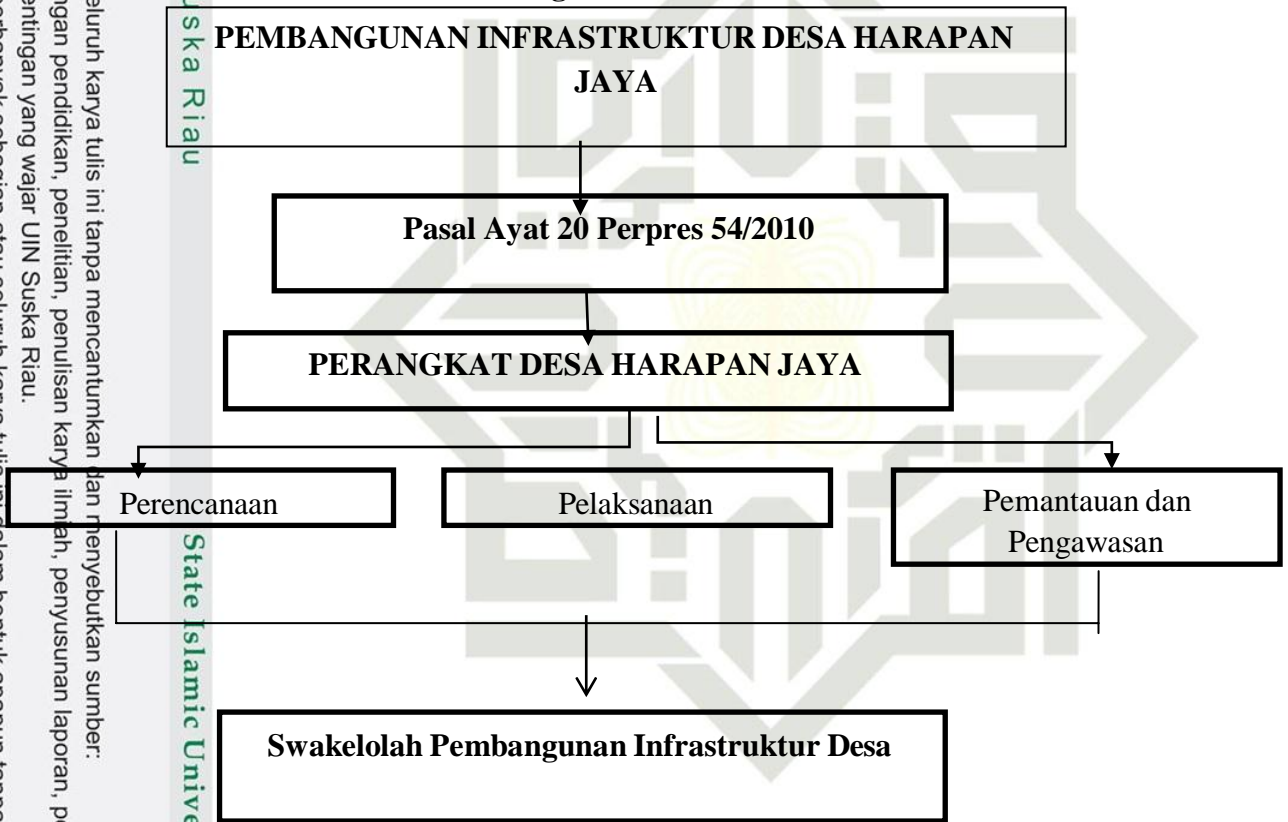
Sumber : Gunawan Prasetyo: 2018, swakelola pembangunan dan Peraturan



4. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang cara teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting (Sahya,2015). Dalam hal ini mengacu pada konsep operasional terkait pembangunan desa melalui swakelola desa maka didapatkan kerangka pikir penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis , maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang, diantaranya:

- 2.5.1. Penelitian yang dilakukan oleh Mustafa Dan Cahyo Sasmito, dengan judul implementasi pembangunan infrastruktur jalan desa. penelitian ini bertujuan untuk mendukung kelancaran, distribusi barang, maupun jaringan transportasi manusia. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat pada kondisi fasilitas yang disediakan pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan data primer dan sekunder yang kemudian diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah implementasi pembangunan jalan desa Tlontoraja dapat berhasil terlaksana sesuai yang diharapkan. Dan faktor penghambat dan pendukung pembangunan jalan desa adalah faktor jalan yang sempit dan sumberdaya yang kurang optimal. Dan faktor pendukungnya adalah adanya partisipasi aktif masyarakat desa (Mustafa, 2017). Perbedaan dengan penelitian yang saya ambil terletak pada permasalahan yang melatarbelakangi, yang mana disini pembangunan infrastruktur dipenelitian sebelumnya adalah mendukung kelancaran, distribusi barang, maupun jaringan transportasi manusia. Sementara penelitian yang saya lakukan dilatarbelakangi oleh pembangunan infrastruktur yang tidak merata.
- 2.5.2. Penelitian yang dilakukan oleh Warsilan, dengan judul Peranan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi dan implementasi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebijakan pembangunan di Kota Samarinda, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara ekonomi dan infrastruktur dan implementasi kebijakan jalan di kota Samarinda, penelitian ini jenis penelitian eksplanatori dengan menjelaskan hubungan kausal antara variabel. adapun teknik pengumpulan data adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya hasil dari penelitian ini pembangunan infrastruktur membawa pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Warsilan, 2015). Perbedaan dengan penelitian saya terletak pada lokasi penelitian, selanjutnya perbedaan yang mencolok juga terdapat pada output yang dihasilkan yaitu output yang diinginkan pada penelitian sebelumnya adalah terkait pertumbuhan ekonomi sementara penelitian yang saya lakukan memiliki output analisis pembangunan melalui pendekatan swakelola pemerintah desa.

2.5.3. Penelitian yang dilakukan oleh Tatan Sukwika, dengan judul Peran pembangunan Infrastruktur terhadap ketimpangan ekonomi antar wilayah di Indonesia, jurnal wilayah dan lingkungan, volume 6 nomor 2 tahun 2018. Kesenjangan infrastruktur antarwilayah dianggap sebagai salah satu faktor yang mendorong terjadinya ketimpangan ekonomi antarwilayah. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dinamika ketimpangan infrastruktur dan ekonomi antarwilayah (provinsi) di Indonesia serta mengkaji keterkaitan di antara keduanya. Penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu Indeks Williamson, tipologi Klassen, analisis korelasi dan regresi. Metode ini diharapkan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan lingkup analisis yang memadai untuk menginvestigasi tren dan keterkaitan pembangunan infrastruktur dan ketimpangan ekonomi antara wilayah di Indonesia. Hasil penelitian menemukan adanya kesenjangan ekonomi (PDRB per kapita) yang cukup tinggi antarprovinsi di Indonesia selama periode 2011-2015. Hal ini diperlihatkan oleh nilai Indeks Williamson PDRB per kapita yang berkisar pada angka 0.7. Tingginya kesenjangan tersebut seringkali diasosiasikan dengan kesenjangan infrastruktur yang terjadi di antara provinsi. Hasil ini terlihat dari cukup kuatnya korelasi positif antara kesenjangan PDRB per kapita dan kesenjangan infrastruktur antarprovinsi. Temuan ini merupakan pesan kuat bagi pemerintah untuk perlu mengakslerasi program-program pemerataan pembangunan secara proposional terutama di wilayah yang dianggap masih tertinggal sehingga proses pembangunan infrastruktur tidak bias wilayah yang sudah maju. (Sukwika:2018). Perbedaan pada penelitian ini adalah pada teori yang digunakan selain itu metodologi penelitian juga berbeda.

Sehingga dari beberapa perbedaan tersebut didapati beberapa perbedaan umum diantaranya masalah penelitian, teori yang digunakan, lokasi atau bahkan output yang diharapkan. Kemudian berbeda dengan penelitian diatas maka penulis lebih mau meneliti terkait insfrastruktur yang ada di desa Harapan Jaya dan mengetahui fungsi insfrastruktur untuk masyarakat tani di desa Harapan Jaya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode dan Pendekatan Dalam Penelitian

Dalam penulisan proposal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif mengandung penelitian sebagai penelitian yang lebih menekankan kepada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan (Sugiyono: 2012). Metode penelitian kualitatif menurut sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam keberhasilan penelitian dengan hasil penelitian menekankan pada makna dan penerapannya. (sugioyono:2012)

Sementara Penelitian ini mengembangkan kenyataan, realita yang ada dengan menjelaskan beberapa fenomena-fenomena yang ada dalam penelitian, data dan informasi dikumpulkan dengan menggunakan serta data informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan variabel penelitian dan menjawab rumusan masalah. Menurut sugiyono metode analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. (Ned:2008)

Alasan peneliti memilih judul ini dikarenakan terkait dengan keilmuan peneliti tentang administrasi negara yang mana pada penelitian ini akan melihat

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan Pendidikan, Penilitian, dan penelitian penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau makalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



selakolah kebijakan insfrastruktur dari pemerintah desa, selain itu judul ini sesuai dengan fenomena yang ada di desa tempat penelitian akan dilakukan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempeling Kabupaten Indragiri Hilir. Pemilihan lokasi ini dikarenakan kemudahan dan juga sesuai dengan kemampuan penulis dalam mendapatkan data yang diinginkan untuk melakukan penelitian. Desa Harapan Juga dipilih karena desa tersebut adalah tempat tinggal peneliti, sehingga bisa menghebat waktu dan biaya dalam penelitian. Selain itu desa tersebut memiliki program pembangunan desa sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pembangunan infrastruktur desa harapan jaya serta kendala yang dihadapi desa dalam melakukan pembangunan

3. Subjek Dan Objek Penelitian

Menurut meleongmendefinisikan subjek penelitian adalah informan yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi tempat penelitian, selain itu subjek juga diartikan sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian diantaranya, dari pihak desa yaitu kepala desa, sekretaris desa, kepala seksi pemerintahan desa, kepala dusun 1, kepala dusun 2, kepala dusun 3, kepala dusun 4. Sementara itu dari masyarakat desa peneliti mengambil subjek penelitian 5 orang

Sementara objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti.



Sehingga mampu memecahkan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini objek penelitian adalah pembangunan infrastruktur jalan tani desa Harapan Jaya

Tabel 1.3
Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Eko Sugisantoso	Kepala desa
2	Ela Novita, S.Pd	Sekretaris Desa
3	Hardiyan	Kasi Pemerintahan
4	Taufik Imam Arba'ii	Kepala Dusun 1
5	Indra Saputra	Kepala Dusun 2
6	Wahyu Agung Sugondo	Kepala Dusun 3
7	M. Yusup	Kepala Dusun 4
8	Marjiyem	Masyarakat
9	Puji Astuti	Masyarakat
10	Fitriani	Masyarakat
11	Dwi Susanto	Masyarakat
12	Sutritno	Masyarakat

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

2.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer atau *primary* atau *basic* adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Primer berisi hasil dari wawancara dan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Peneliti ini merupakan data yang di peroleh dari responden dengan mengajukan pertanyaan. Informan dalam penelitian ini adalah Perangkat Pemerintah Desa Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari sumber sekunder melalui media perantara, data sekunder biasanya dibuktikan dengan fakta. Karena sesuatu dan hal lain, peneliti sukar memperoleh data dari sumber primer dan juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi. Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, dokumen, dan tabel-tabel mengenai topik penelitian. Serta data sekunder ialah sebagai data penunjang kebutuhan peneliti terhadap obyek yang akan di teliti. Adapun data sekunder yang diperlukan meliputi :

- a. Dokumen data, dinas atau instansi terkait penelitian. Dalam penelitian ini data pembangunan infrastruktur didapatkan dari Pemerintah Desa.
- b. Buku, jurnal, yang data nya berbentuk relevan untuk di gunakan sebagai bahan literatur.



5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan sesuaikan dengan kebutuhan analisis, agar penulisan ini dapat menjawab permasalahan yang akan diteliti untuk kebutuhan analisis penulis perlu mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan, maka peneliti akan menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan data yang di maksud, adapun teknik yang di gunakan sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam (*Deep Interview*)

Wawancara (interview), yaitu suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi maupun pendirian secara lisan dari narasumber. Dengan wawancara berhadapan muka antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan dengan menggunakan indeep interview.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data di lapangan dengan melihat dan mengamati secara cermat agar dapat data yang akurat dan nyata. Observasi yang digunakan data penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan atau observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur dimaksud dilakukan tanpa menggunakan *guide* observasi. Dengan demikian, pada observasi ini pengamat harus mampu secara pribadi mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. Pada kajian ini penulis mengamati perilaku informan dengan



mengikuti aktivitas atau kegiatan mahasiswa aktivis di lingkungan organisasi maupun di luar lingkungan organisasi. Terkhusus kepada informan laki-laki penulis mengikuti segala kegiatan mereka dimulai dari pagi sampai malam.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), dokumen, surat-surat, dan karya-karya monumental yang semua akan memberikan informasi bagi proses penelitian (Arikunto, 2013). Dokumentasi memiliki keunggulan yaitu sebagai alat validasi dan penguat data, terutama data data yang tidak bisa dijelaskan secara deskriptif maupun kata-kata. Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya berupa catatan yang berisikan semua data tentang pembangunan infrastruktur Desa Harapan Jaya.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara Kualitatif deskriptif yaitu dengan membuat deskripsi atau gambaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengumpurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 UIN Suska Riau
 Site Iamila University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengenai fenomena yang ditemukan di lapangan. Setelah semua data primer dapat dikumpulkan dari responden, kemudian data tersebut dipisahkan berdasarkan kategori yang di tentukan dan disusun baik. Lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara.

Menurut (Sugiyono:2012) terdapat empat model interaktif dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan supaya pengumpulan tersebut sistematis dan mudah. Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategi kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrumen, akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis.

Reduksi Data Reduksi

Data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data adalah data yang berupa catatan lapangan (*field notes*) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh



karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, hal tersebut yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi

Display Data

Hasil reduksi tersebut akan di display dengan cara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak difahami dan dimengerti persoalannya. Penggunaan display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, teks naratif merupakan jenis yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

Penarikan Kesimpulan Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap penumpukan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

LOKASI PENELITIAN

4.1. Profil Desa

Desa Harapan Jaya asal muasalnya adalah bagian dari Desa Pekan Tua, sehingga Desa Harapan Jaya secara administrasi pemerintahannya dibawah Desa Pekan Tua. Sebelum diadakan pemekaran desa. Harapan Jaya merupakan kampung di pinggir sungai Indragiri, tepatnya di dataran pinggir sungai Indragiri yang menonjol keluar (Tanjung). Sebelum dimekarkan dari Desa Pekan Tua, Harapan Jaya terkenal dengan sebutan Sungai Makam yang merupakan kampung dan penduduk asli, sehingga pada tahun 1981 penduduk dari Pulau Jawa di transmigrasikan ke daerah ini hingga sekarang hidup rukun antara satu sama lain. Pada tahun 1990 desa ini didirikan oleh pemerintah daerah yang diwakili oleh Bupati Indragiri Hilir Bapak H. Usman Draman dan diberi nama Desa Harapan Jaya dengan Kepala Desa yang pertama dijabat oleh Djapar. Kemudian dilanjutkan oleh Suwardi, dan dilanjutkan oleh Surasno, setelah masa pemerintahan Surasno berakhir dilanjutkan oleh Rasidi, S.Pi, dan saat ini. Harapan Jaya dipimpin Bapak Eko Sugisntoso sebagai Kepala Desa Harapan Jaya.

4.2. Demografi

Demografi adalah gambaran yang dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan berdasarkan kriteria pendidikan, kewarganegaraan, etnis suatu masyarakat. Demografi juga diartikan sebagai tentang studi kependudukan yang berhubungan dengan fertilitas, mortalitas dan mobilitas penduduk, bentuk geografis, morfologi desa, dan juga demografi desa.



4.2.1. Batas Wilayah

Sebelah Utara : PT. SRL(SumatraRiang Lestari)
 Sebelah Timur :DesaKertaJaya
 Sebelah Selatan :SungaiIndragiri
 Sebelah Barat :DesaPekan Tua

4.2.2. Luas Wilayah

Luas wilayah :5.875Ha

Terdiri Dari :

a.	Persawahan	420 Ha
b.	Lahan Pengembangan	2.136 Ha
c.	Perkebunan	2.959 Ha
d.	Parit/kanal	360 Ha

4.2.3. Keadaan Topografi Desa

Secara umum keadaan topografi Desa berada daerah rawa pasang surut yang memiliki ketinggian 6s/d7 dari permukaan laut dengan kemiringan permukaan tanah berkisar 0-5 % atau datar bergelombang.

4.2.4. Iklim Desa Harapa Jaya

Desa Harapan Jaya memiliki tipe iklim tergolong iklim basah, dengan memiliki rata-rata bulan basah dengan curah hujan >200 mm sebanyak 4 bulan, dan memiliki 8 bulan dengan curah hujan < 200 mm, dimana intensitas curah hujan tertinggi berada pada bulan Oktober, November, Desember dan Januari sehingga iklim di Desa Harapan Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tergolong Iklim Basah karena memiliki nilai Q 0,200 (Rumus Schmidt Ferguson).

4.3 Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Harapan Jaya berjumlah 2.216 Jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 658 KK, yang tersebar di 4 Dusun yaitu Dusun Suka Jadi, Dusun Tunas Baru, Dusun Sumber Harum dan Dusun Sungai Makam. Penyebaran penduduk yang terbanyak adalah di Dusun Suka Jadi yang merupakan Ibu Desa. Untuk melihat sebaran penduduk tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Keadaan jumlah Sebaran Penduduk di 4 Dusun.

DUSUN/ LINGKUNGAN	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH KK
	LK	PR	
Suka Jadi	455	398	853
Tunas Baru	171	162	333
Sumber Harum	219	222	441
Sungai Makam	309	280	589
TOTAL	1154	1062	2166

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	Non produktif	279	13,30%	Balita
2	Usia sekolah	711	33,90%	SD, SLTP, SLTA, PT
3	Tidak tamatSD	36	1,71%	
4	TamatSD	666	31,75%	
5	TamatSLTP	260	12,39%	
6	TamatSLTA	80	3,81%	
7	TamatKejuruan	40	1,90%	
8	Perguruan tinggi	25	1,19%	

5. Mata Pencaharian

Tabel 4.3

Keadaan Mata Pencaharian

No	Bidang	Jumlah
1	Perdagang	30
2	Nelayan	15
3	PNS	7
4	Tani	1.055
5	Swasta	120

6. Pola Pengunnaa Lahan

Tabel 4.4

KeadaanLuasLahan Pertanian dan Perkebunan

No	KeadaanLahan	Luas(Ha)	Produktif	Kritis	Prosentase(%)
1	Luas Lahan Perkebunan	2.959	2.096	863	50,3
2	Lahan Pengembangan	2.496			42,4
3	Lahan Persawahan	420	352	68	7,1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.7. Sarana Prasarana

Sarana adalah peralatan bergerak yang umumnya dipakai secara langsung. Misalnya kertas, printer, pulpen, buku, komputer dan lainnya. Sementara prasarana adalah penunjang dan umumnya merupakan fasilitas yang tidak bergerak, contohnya gedung, ruangan, kantor dan lain sebagainya

Tabel 4.5

Keadaan dan kondisisaranadan prasaranaumumdiDesaHarapanJaya

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		DibangunTah
			Baik	Rusak	
1	Komputer	1 Unit	Baik		2018
2	Printer	1 Unit	Baik		2015
3	Kertas HVS	2 Ram	Baik		2022
4	Kantor Kepala Desa	1 unit	Baik		2015
5	Puskesmas Pembantu	1 unit			
6	Posyandu	2 unit	Baik		2007 dan 2016
7	MDA/MTs	1 unit	Baik		2007
8	SD Negeri	2 sd	Baik		1980
9	Mesjid	5 unit	Baik		2006
10	Surau	3 unit	Baik		2000
11	BalaiDesa	1 unit	Baik		2013
12	Kantor Terpadu	1 Unit	Baik		2015

4.8. Bagan Struktur Pemerintahan Desa Harapan Jaya

Pemerintahan diartikan sebagai sekumpulan orang yang mengelolah kewenangan, melaksanakan kepemimpinan, koordinasi pemerintah serta pembagian tugas masyarakat dilembaga tempat bekerja. Pemerintahan desa disini diartikan sebagai organisasi penyelenggaraan pemerintahan yang memiliki tugas pokok dalam urusan rumah tangga desa, urusan pemerintahan umum, membangun dan membina masyarakat. Pemerintahan desa terdiri dari



kepala desa, sekretaris desa, seksi-seksi desa, kepala dusun, RT, RW dan lain

sebagainya. Berikut lampiran pemerintahan Desa Harapan Jaya

Tabel 4.6

Struktur Pemerintah Desa

Nama	JK	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
Wiko Sugisantoso	L	BuluhHarjo Jatim, 07 November 1978	SLTA	Kepala Desa
Ela Novita, S.Pd	P	BetengRejo, 06 Mei 1987	S1	Sekretaris Desa
Evi Kurniasih, S.Pd	P	Harapan Jaya, 01 Oktober 1991	S1	Kaur Tata Usaha Dan Umum
Sari Karlinda, S.Pd	P	Harapan Jaya, 16 Juli 1994		Kaur Keuangan
Muhammad Isa	L	SungaiMakam, 27 Juni 1981	SLTA	Kaur Perencanaan
Hardiyan	L	Sei. Bayas, 22 September 1981	SLTA	Kasi Pemerintahan
Iswati Khasanah	P	Harapan Jaya, 02 Juli 1998	SLTA	Kasi Kesejahteraan
Eriyanto, A.Md	L	Harapan Jaya, 30 Desember 1985	D3	Kasi Pelayanan
Taufik Imam Arba, S.E	L	Harapan Jaya, 20 November 2000	S1	Kepala Dusun
Indrasaputra	L	Harapan Jaya, 07 Juni 1996	SLTA	Kepala Dusun
Wahyif Agung Sugondo	L	Harapan Jaya, 30 Juni 1991	SLTA	Kepala Dusun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau dijunjaukan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.9. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)

- Badan Permusyawaratan desa atau yang disebut BPD adalah mitra kepala desa dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, keanggotaan BPD adalah wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah desa. Tugas dan fungsi BPD adalah mengawasi dan meminta keterangan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa kepada pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa, serta mendapatkan biaya operasional pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan anggaran pendapatan belanja desa. BPD Desa Harapan Jaya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Struktur BPD

NO	NAMA	JENISKELAMIN	JABATAN
1	Rusian	L	Ketua
2	Suroso	L	Wakil
3	Yepi Rianto, St	L	Sekretaris
4	Hilda Fathiya	P	Anggota
5	Mutingah	P	Anggota
6	Halidin	L	Anggota
7	Sigit Sugianto	L	Anggota

4.10. Potensi Sumber Daya Alam dan Aspek Lingkungan

Desa Harapan Jaya memiliki potensi yang sangat besar, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Sampai saat ini potensi sumber daya belum benar-benar optimal diberdayakan. Hal ini terjadi dikarenakan belum teratasinya hambatan-hambatan yang ada. Berikut beberapa potensi dan hambatan yang ada:



1. Lahan pertanian terutama lahan persawahan yang masih dapat ditingkatkan produktifitasnya karena saat ini belum dikerjakan secara optimal.
2. Lahan pekarangan yang subur, belum dikelola secara maksimal.
3. Banyaknya lahan bila dikelola dengan baik dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menyerap tenaga kerja.
4. Luasnya lahan perkebunan karet milik penduduk yang masih produktif dan sangat memungkinkan lagi untuk dikembangkan.
5. Wilayah desa Harapan Jaya cukup potensial untuk mengembangkan peternakan Kerbau, Sapi atau Kambing sangat bagus karena kemudahan dalam hal makanan pokok ternak diambil dari lahan kebun warga yang ada.
6. Peternakan masih merupakan usaha sampingan bagi warga masyarakat Desa Harapan Jaya
7. Desa Harapan Jaya juga berpotensi untuk mengembangkan usaha budidaya perikanan air tawar seperti ikan Nila, Ikan Emas, Ikan Gurami, Ikan Jumbo dan Patin Jambal.
8. Desa Harapan Jaya sedikit terdapat cadangan bahan tambang seperti pasir dan batu kerikil.
9. Wilayah Desa Harapan Jaya cukup potensial untuk dikembangkan sebagai tempat jajanan dan makanan lokal skala home Industri dan buah bahan lokal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11. Komoditas Unggulan

Beberapa komoditas unggulan yang terdapat di Desa Harapan Jaya adalah:

1. Padi (Sawah)
2. Nanas
3. Karet

12. Permasalahan dan Prospek Pengembangan Desa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kurangnya penguasaan teknologi pertanian sehingga menyebabkan kurang maksimalnya hasil pertanian
2. Belum adanya pelelangan karet, petani menjual hasil produksi perkebunan kepada tengkulak paskapanen yang mengakibatkan mengurangnya pendapatan petani.
3. Pada saat ini lahan persawahan hanya mengandalkan air hujan.
4. Sistem pengairan lahan pertanian apabila musim penghujan menimbulkan ancaman banjir, sedangkan pada musim kemarau sangat sulit mendapatkan air.
5. Desa Harapan Jaya termasuk daerah rawan bencana banjir
6. Masih terkendalanya peningkatan usaha dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki.
7. Tingginya rumah Tangga Miskin mencapai 20%



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber yang mengutip dengan benar, baik itu dengan cara cetak, elektronik, manual atau dengan cara lainnya.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pembangunan desa Harapan Jaya menggunakan pendekatan swakelola yang mana swakelola diartikan sebagai kegiatan pengadaan barang dan jasa dimana pekerjaannya direncanakan, dikerjakan atau diawasi sendiri oleh Kementerian/ lembaga/ perangkat daerah, sebagai penanggung jawab anggaran instansi pemerintah lainnya atau kelompok masyarakat. Dalam pengadaan barang dan jasa swakelola pada pembangunan infrastruktur desa Harapan Jaya maka diperlukan 3 indikator yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

Pembangunan desa dimulai dari merencanakan pembangunan sesuai keputusan musyawarah rencana pembangunan, selanjutnya dilaksanakan proses pembangunan infrastruktur diantaranya pembangunan yang sudah dilaksanakan dalam waktu 5 tahun terakhir adalah peningkatan badan jalan, pembangunan infrastruktur pasar desa, pembangunan box culvet, pembangunan sumur bor, dan pembangunan wc untuk warga yang tidak memiliki wc. Dalam hal evaluasi dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) beserta masyarakat dengan bentuk kegiatan menyiapkan spanduk kepada masyarakat desa dan laporan penanggungswaban anggaran kepada pemerintah.

Dalam hal ini beberapa faktor kendala penyebab terhambatnya pembangunan adalah faktor alam yang mana letak Desa Harapan Jaya harus melewati jalur sungai, selain itu beberapa faktor lain diantaranya, dana yang terbatas, pemahaman dan kepedulian masyarakat yang kurang dan lainnya.



6.2. Saran

- Berdasarkan fakta lapangan, hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terkait kendala Pembangunan Infrastruktur di Desa Harapan Jaya maka dari itu penulis memberikan saran untuk pemerintah desa, pemerintah kabupaten, dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :
1. Perlu adanya akses darat penghubung desa Harapan Jaya dengan desa lainnya
 - a. Pembangunan desa harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat
 - b. Penelitian selanjutnya agar meneliti partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Harapan Jaya
 - c. Penelitian selanjutnya meneliti faktor-faktor penghambat pembangunan lainnya di desa Harapan Jaya.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiasmita, R. (2013) *Pembangunan Perdesaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adisasmita, R. (2010) *Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang: UB Press.
- Ariyanto (2013) *Metodelogi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amollo, Tripto, "Standar Operasional Prosedur (Sop) Dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah", *Jurnal Penelitian*, 2010
- Fahurrazi, Samsul Ramli, 2014, *Bacaan Wajib Swakelola Pengadaan Barang/Jasa*. Visimedia Pustaka, Jakarta.
- Fekri Azhar. (2015). *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Mahayanti Ayu Komang dan Sriathi, Agung Ayu. (2017) *Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan Dan Karakteristik Situasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. E- Jurnal Manajemen Unud Vol.6 No.4.
- Mecong, J. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Misikazed (2008) *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mustafa, Cahyo Sasmito „Implementasi Pembangunan Infrastruktur jalan“, *Ilmu sosial dan politik*, Vol 6 No 3.
- Rafyal Zuhdi Gultom (2020) „Pembangunan Infrastruktur dalam Islam Tinjauan Ekonomi dan Sosial“, *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol 6 No2.
- Robert, Y. (2003) *Case study Research Desigh dan Method*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Hand Cipta dan Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setyanigrum (2012) Metodologi Penelitian kualitatif. Malang: UUM Press.

Slam, S. P. (2005) Filsafat Administrasi. Jakarta: Cv Gunung Agung.

Slam, S. P. (2012) Metodologi Kuantitatif kualitatif dan RD. Bandung: Alfabeta.

Slam, S. P. (2018) Metode Penelitian Kualitatif dan RD. Bandung: Alfabeta.

Sulistyawati, F. (2018) „Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap ketimpangan ekonomi antar wilayah di indonesia“, wilayah dan lingkungan, Vol 6 No 2.

Wanarsulan, A. noor „Peran Infrakstruktur terhadap pertumbuhan ekonomi dan implementasi pada kebijakan pembangunan dikota samarinda“, Mimbar, Vol 31

Haris, Abdul. 2005. Pengaruh Penatagunaan Tanah Terhadap Keberhasilan Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi.

RJMD Kota Bandar Lampung 2010-2015, Bappeda Kota Bandar Lampung

Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 3 Tahun 2022

Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 3 Tahun 2022

Tata Cara dan Mekanisme Promosi dan Mutasi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir melalui Talent Pool dan Rencana Suksesi



Lampiran

HASIL DOKUMENTASI PENULIS SELAMA MELAKSANAKAN PENELITIAN DI LAPANGAN YAKNI DI DESA HARAPAN JAYA KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

© hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peningkatan Badan Jalan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembangunan Infrastruktur Pasar Desa



Pembangunan Box Culvet

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembuatan Sumur Bor



Pembangunan Sirtu

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembangunan Jembatan

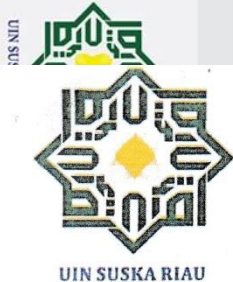


Pembangunan WC

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Wawancara dengan Kaur Perencanaan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2056/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/2/2023 Pekanbaru, 28 Februari 2023 M
Sifat : Biasa 7 Sya'ban 1444 H
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
Yth. **Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

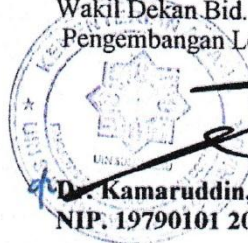
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Kevin Adrianto
NIM : 11970514673
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

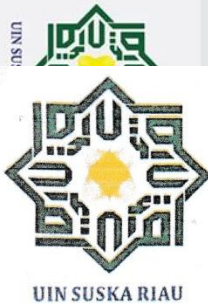
adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pembangunan Infrastruktur Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-0036/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pra Riset**

Pekanbaru, 4 Januari 2023 M
11 Jumadil Akhir 1444 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

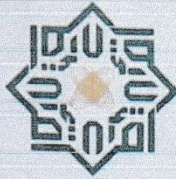
Nama : Kevin Adrianto
NIM. : 11970514673
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"**Pembangunan Infrastruktur Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling
Kabupaten Indragiri Hilir** " Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan
memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonisos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2028/Un.04/E.VII/PP.00.9/2/2023 Pekanbaru, 27 Februari 2023 M
Sifat : Biasa 6 Sya`ban 1444 H
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Desa
Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Kevin Adrianto
NIM. : 11970514673
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pembangunan Infrastruktur Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling
Kabupaten Indragiri Hilir". Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan
memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih


Dekan
Dr. Hj. Mahyarni, SE., MMx
NIP. 19700826 199903 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KECAMATAN TEMPULING
DESA HARAPAN JAYA**

Alamat: Jalan Poros Desa Harapan Jaya Website: www.harapanjaya.desa.id Kode Pos 29261

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 60/PEM-HJ/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Harapan Jaya Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir menerangkan bahwa :

Nama : Kevin Adrianto
Nim : 11970514673
Program Studi : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : Administrasi Negara
Judul Skripsi : *"Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Harapan Jaya
Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir"*

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dari tanggal 07 Maret 2023 sampai selesai.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Harapan Jaya, 15 Mei 2023
KEPALA DESA HARAPAN JAYA

KISANTOSO